

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Lansia diwilayah kerja puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango sebagian besar memiliki tingkat pendidikan rendah (60,2%), pengetahuan yang kurang baik (85,7%), memiliki sikap negatif (87,8%) dan penghasilan yang rendah (84,7%).
2. Lansia diwilayah kerja puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango sebagian besar memiliki tindakan pencegahan osteoporosis kurang baik yaitu sebanyak 86 orang (87,8%)
3. Terdapat hubungan yang bermakna dengan p value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) antara tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, penghasilan dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas

Dalam meningkatkan pengetahuan lansia tentang osteoporosis dan mengubah sikap negatif lansia perlu dilakukan penyuluhan dan diskusi dengan para lansia mengenai osteoporosis serta upaya-upaya pencegahannya sehingga lansia akan memiliki kesadaran dalam melakukan perubahan perilaku kesehatan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan tulang.

## 2. Bagi Perawat

Perawat dapat meningkatkan pengetahuan tentang osteoporosis melalui penerapan konsep keperawatan komunitas yaitu asuhan keperawatan bagi keluarga dan masyarakat khususnya keluarga yang memiliki lansia.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini dasar dan acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan osteoporosis serta factor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian osteoporosis.